

## **KONTRIBUSI LAZISMU DALAM MENDUKUNG KESEJAHTERAAN EKSPATRIAT INDONESIA MELALUI PROGRAM KHIDMAT DI ARAB SAUDI**

### ***LAZISMU'S CONTRIBUTION IN SUPPORTING THE WELL-BEING OF INDONESIAN EXPATRIATES THROUGH THE KHIDMAT PROGRAM IN SAUDI ARABIA***

**Khaerul Aqbar**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar  
 Email: [khaerul@stiba.ac.id](mailto:khaerul@stiba.ac.id)

**Muhammad Musyawir K.**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar  
 Email: [musyawirelhafidz@gmail.com](mailto:musyawirelhafidz@gmail.com)

| <b>Keywords :</b>                                                                                                                                         | <b>ABSTRACT</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p> <b>LAZISMU</b> Saudi Arabia,<br/>           Indonesian Expatriates,<br/>           Khidmat Programs, Islamic<br/>           Philanthropy         </p> | <p> <i>Indonesian expatriates residing in Saudi Arabia often face challenges in meeting basic needs and performing religious obligations in their new environment. This research explores the contribution of the Muhammadiyah Amil Zakat Infaq and Shadaqah Institute (LAZISMU) Saudi Arabia in supporting the well-being of Indonesian expatriates through the Khidmat program. Adopting a participatory approach, this study identifies the needs of Indonesian expatriates and the programs implemented by LAZISMU to address those needs. The findings reveal that LAZISMU Saudi Arabia plays a crucial role in providing assistance to those in need, particularly Indonesian expatriates, students, and Muhammadiyah members. The Khidmat programs implemented include zakat fitrah services, food package distribution, iftar meal sharing, and breaking of the fast gatherings. These programs have a positive impact in meeting the basic needs of Indonesian expatriates and strengthening social bonds and solidarity among the Muslim community. The effectiveness of the programs is supported by a partnership with the Indonesian Consulate General, enabling targeted identification and distribution of aid. This research contributes to understanding the role of Islamic philanthropic organizations in supporting the well-being of the Indonesian expatriate community in Saudi Arabia and provides recommendations for developing more effective programs in the future.</i> </p> |
| <b>Kata kunci :</b>                                                                                                                                       | <b>ABSTRAK</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <p> <b>LAZISMU</b> Arab Saudi,<br/>           Ekspatriat Indonesia, Program<br/>           Khidmat, Filantropi Islam         </p>                         | <p>           Ekspatriat Indonesia yang bermukim di Arab Saudi seringkali menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan dasar dan menjalankan ibadah di lingkungan baru. Penelitian ini mengeksplorasi kontribusi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Arab Saudi dalam mendukung kesejahteraan ekspatriat Indonesia melalui program Khidmat. Dengan menggunakan pendekatan partisipatoris, penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan ekspatriat Indonesia dan program-program yang dijalankan oleh LAZISMU untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISMU Arab Saudi memainkan peran penting dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama ekspatriat         </p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

Indonesia, mahasiswa, dan warga Muhammadiyah. Program Khidmat yang dilaksanakan meliputi pelayanan zakat fitrah, distribusi sembako, pembagian takjil, dan kegiatan buka puasa bersama. Program-program ini memberikan dampak positif dalam memenuhi kebutuhan dasar ekspatriat Indonesia serta memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan di kalangan umat Muslim. Efektivitas program didukung oleh kemitraan dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia yang memungkinkan identifikasi dan penyaluran bantuan secara tepat sasaran. Penelitian ini berkontribusi dalam memahami peran lembaga filantropi Islam dalam mendukung kesejahteraan komunitas ekspatriat Indonesia di Arab Saudi dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program yang lebih efektif di masa depan.

**Diterima:** 3 Juni 2024; **Direvisi:** 5 Juni 2024; **Disetujui:** 5 Juni 2024; **Tersedia online:** 21 Juni 2024

**How to cite:** Khaerul Aqbar, Muhammad Musyawir K., "Kontribusi LAZISMU dalam Mendukung Kesejahteraan Ekspatriat Indonesia melalui Program Khidmat di Arab Saudi", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 1 (2024): 37-50. doi: 10.36701/wahatul.v5i1.1513.

## PENDAHULUAN

Migrasi internasional telah menjadi fenomena yang semakin umum terjadi di era globalisasi ini.<sup>1</sup> Manusia, yang terus mencari peluang ekonomi, pendidikan, atau perlindungan, sering kali meninggalkan tanah air mereka demi mencari kehidupan yang lebih baik di negara lain. Salah satu destinasi yang menarik bagi para pekerja migran adalah Kerajaan Arab Saudi, sebuah negara yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki ekonomi yang kuat.<sup>2</sup>

Arab Saudi telah menjadi tuan rumah bagi jutaan ekspatriat dari berbagai belahan dunia, terutama dari Asia, yang datang dengan impian untuk mencari nafkah bagi keluarga mereka atau untuk meningkatkan standar hidup mereka.<sup>3</sup> Di tengah gemerlapnya perkotaan dan kemajuan infrastruktur yang pesat,<sup>4</sup> ekspatriat ini seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dan kesulitan. Tantangan pertama yang dihadapi oleh para ekspatriat adalah kurangnya akses terhadap layanan sosial, kesehatan, dan pendidikan. Meskipun Arab Saudi telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan aksesibilitas layanan publik bagi warga negara asing, masih banyak ekspatriat yang menghadapi kendala dalam mengakses layanan tersebut.<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Rais Ribha Rifqi Hakim, "Tantangan Dakwah Dalam Media Teknologi Komunikasi Di Era Globalisasi," *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 1 (30 Juli 2019): 143–61, doi:10.21580/jid.v38i1.3974.

<sup>2</sup> Ian Rakhmawan Suherli dkk., "Potensi Qatar Sebagai Pusat Peradaban Ekonomi Dan Kontemporer," *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (27 Mei 2022): 65–84, doi:10.47435/adz-dzahab.v7i1.782.

<sup>3</sup> Sainul Rahman, "Tensions of The Tension of Sectarianism and the Challenges of Democracy in the Middle East After Arab Spring," *Jurnal ICMES* 3, no. 1 (29 Juni 2019): 101–21, doi:10.35748/jurnalicmes.v3i1.32.

<sup>4</sup> Kaisar Lahiya Sikki, "Kebijakan Ekonomi Arab Saudi Dalam Mengantisipasi Pandemi Covid-19," *Journal of Islamic Civilization* 2, no. 1 (30 April 2020): 8–16, doi:10.33086/jic.v2i1.1517.

<sup>5</sup> Muhammad Imam dan Ali Muhyidin, "Kebijakan Di Sektor Wisata Halal Di Jepang, Korea Selatan, Taiwan Dan Hong Kong," *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 11, no. 4 (15 Mei 2024): 1393–1404, doi:10.31604/jips.v11i4.2024.1393-1404.

Keterbatasan ini seringkali disebabkan oleh regulasi imigrasi yang ketat, keterbatasan bahasa, atau keterbatasan keuangan. Selain itu, ekspatriat juga sering mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan budaya dan lingkungan sosial yang berbeda. Perbedaan budaya, bahasa, dan norma-norma sosial dapat menjadi hambatan dalam interaksi sehari-hari dan integrasi dalam masyarakat setempat.<sup>6</sup> Hal ini dapat menyebabkan isolasi sosial, depresi, dan masalah kesejahteraan mental lainnya.

Di tengah tantangan dan kesulitan ini, lembaga amal zakat seperti LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah) memiliki peran yang penting dalam memberikan bantuan dan pelayanan kepada ekspatriat yang membutuhkan di Arab Saudi. LAZISMU merupakan salah satu lembaga zakat terkemuka di Indonesia yang memiliki jaringan luas dan berkomitmen untuk memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.<sup>7</sup> Dalam konteks ekspatriat di Arab Saudi, LazisMu telah mengembangkan program-program khusus yang bertujuan untuk mendukung kesejahteraan dan kualitas hidup bagi para ekspatriat yang membutuhkan di Arab Saudi seperti pemberian bahan makanan pokok dan juga pelayanan lainnya yang dianggap perlu.

LAZISMU merupakan nama singkatan dari Lembaga Amil Zakat, Infak, dan sedekah Muhammadiyah, adalah sebuah lembaga zakat yang berbasis di Indonesia.<sup>8</sup> LAZISMU didirikan oleh organisasi Islam Muhammadiyah, salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang bergerak dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, dan sosial.<sup>9</sup> LAZISMU didirikan sebagai upaya untuk mengelola zakat, infak, dan sedekah dengan lebih efisien dan efektif. Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat serta sumbangan masyarakat lainnya kepada mereka yang membutuhkan, seperti fakir miskin, yatim piatu, dan kaum dhuafa lainnya.<sup>10</sup> Sebagai lembaga zakat, LAZISMU memiliki berbagai program dan kegiatan untuk mengelola dana yang diterima, termasuk program bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, dan pengentasan kemiskinan. LAZISMU juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar zakat dan memberikan sumbangan bagi kesejahteraan bersama.<sup>11</sup> Secara

---

<sup>6</sup> Fajar Imam Zarkasyi dan Irmawan Effendi, "Moderasi Islam Sebagai Diplomasi Publik Arab Saudi Di Indonesia," *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 20, no. 1 (23 Agustus 2023): 19–32, doi:10.36451/jisip.v20i1.10.

<sup>7</sup> Dimas Bagus Wiranatakusuma, "Analisis Kinerja Lembaga Zakat," *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 24 Maret 2022, doi:10.18196/ppm.41.872.

<sup>8</sup> Lian Fuad, "Analisis Efisiensi Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah," *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 12, no. 2 (2 Juni 2023): 246–52, doi:10.31959/jm.v12i2.1537.

<sup>9</sup> Henny Yusnita, "Sejarah Dakwah Muhammadiyah: Menelusuri Pendidikan Pembaharuan Islam Di Kabupaten Sambas," *Jurnal SAMBAS (Studi Agama, Masyarakat, Budaya, Adat, Sejarah): Journal of Religious, Community, Culture, Costume, History Studies* 6, no. 1 (15 Agustus 2023): 46–56, doi:10.37567/sambas.v6i1.2288.

<sup>10</sup> Syahrul Amsari, "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)," *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (19 Juni 2019): 321–45, doi:10.30596/aghniya.v1i2.3191.

<sup>11</sup> Rahmad Hakim, Muslikhati Muslikhati, dan Mochamad Novi Rifa'i, "Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik: Studi pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh

keseluruhan, LAZISMU merupakan salah satu lembaga zakat yang memiliki peran penting dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia, serta sebagai wadah bagi masyarakat Muslim untuk menunaikan kewajiban zakat mereka secara efektif.<sup>12</sup>

Seiring dengan berkembangnya zaman, LAZISMU telah memperluas jangkauan operasionalnya melampaui batas-batas wilayah Indonesia, lembaga filantropi Islam ini telah hadir di berbagai negara lain, seperti Turki, Jerman, Arab Saudi, dan negara-negara lainnya. Kehadiran LAZISMU di Arab Saudi merupakan salah satu tonggak penting dalam sejarah organisasi ini. Inisiasi LAZISMU pertama kali terbentuk di Arab Saudi atas permintaan dari jamaah Indonesia yang melaksanakan ibadah haji maupun umrah. Jamaah ini mengalami kesulitan dalam menyalurkan infak atau sedekah di Tanah Suci, yaitu Makkah dan Madina.<sup>13</sup> Merespon kebutuhan ini, Muhammadiyah Arab Saudi berinisiatif membentuk Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) sebagai lembaga resmi penyaluran bagi jamaah yang ingin menyalurkan zakat, infak, sedekah dan bentuk donasi lainnya. Demikian LAZISMU hadir sebagai fasilitator praktik filantropi Islam bagi jamaah Indonesia di Arab Saudi.

Dengan demikian, terbentuknya LAZISMU di Arab Saudi merupakan langkah penting dalam upaya memfasilitasi praktik filantropi Islam di kalangan umat Muslim. Kehadiran lembaga ini memungkinkan para jamaah yang ingin menyalurkan bantuan mereka melakukannya secara lebih bermakna dan terorganisir. LAZISMU hadir sebagai saluran bagi umat untuk berkontribusi secara positif bagi kesejahteraan ekspatriat Indonesia yang membutuhkan bantuan selama berada di Arab Saudi.<sup>14</sup> Dengan demikian, LAZISMU berperan sebagai jembatan penghubung antara keinginan untuk berbagi dan menyalurkan bantuan dengan penyaluran bantuan yang tepat sasaran kepada komunitas ekspatriat Indonesia yang membutuhkan di Arab Saudi.

Ekspatriat Indonesia yang berada di Arab Saudi seringkali menghadapi tantangan dan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru serta memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam upaya mendukung kesejahteraan mereka, Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) telah menginisiasi program Khidmat yang bertujuan memberikan bantuan dan layanan kepada ekspatriat Indonesia di Arab Saudi. Penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan penting terkait kontribusi LAZISMU melalui program Khidmat tersebut.

Pertama, bagaimana peran LAZISMU dalam mendukung kesejahteraan ekspatriat Indonesia yang berada di Arab Saudi melalui program Khidmat? Kedua, apa

---

Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (23 Oktober 2020): 469–77, doi:10.29040/jiei.v6i3.1356.

<sup>12</sup> Wahidin Musta'in Billah, Mufid Habib Mustofa, dan Khalimi Khalimi, "Peran Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Periode 2016-2018," *DIRHAM: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (30 Januari 2020): 58–69, doi:10.53990/dirham.v1i1.17.

<sup>13</sup> Arif Hidayatullah dan Anita Priantina, "Toward Zakat Management Integration in Indonesia: Problems and Solution," *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 18, no. 2 (8 November 2018), <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/ahkam/article/view/6319>.

<sup>14</sup> Didin Hafidhuddin dan Irfan Syauqi Beik, "Zakat Development: The Indonesian's Experience," *Al-Infak: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (12 Januari 2019), doi:10.32507/ajei.v1i1.389.

saja bentuk program Khidmat yang dilaksanakan oleh LAZISMU untuk membantu ekspatriat Indonesia di Arab Saudi? Ketiga, bagaimana dampak dan manfaat yang dirasakan oleh ekspatriat Indonesia dari program Khidmat yang dijalankan LAZISMU di Arab Saudi? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang upaya LAZISMU dalam meningkatkan kesejahteraan ekspatriat Indonesia di Arab Saudi melalui program Khidmat.

Dalam upaya memberikan kontribusi yang bermakna bagi kesejahteraan ekspatriat Indonesia di Arab Saudi, kegiatan ini mengadopsi pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat partisipatoris dan kolaboratif.<sup>15</sup> Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa program Khidmat yang dijalankan oleh LAZISMU benar-benar menjawab kebutuhan nyata dari ekspatriat Indonesia di lapangan serta melibatkan mereka secara aktif dalam proses perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Secara spesifik, metode pengabdian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan. Pertama, dilakukan pemetaan kebutuhan ekspatriat Indonesia di Arab Saudi melalui survei, wawancara, atau fokus grup diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mereka secara spesifik. Kedua, berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan, LAZISMU merancang program Khidmat yang tepat sasaran, seperti bantuan keuangan, layanan kesehatan, pendampingan hukum, atau pelatihan keterampilan kerja. Ketiga, program Khidmat dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan komunitas ekspatriat Indonesia di Arab Saudi dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan di lapangan.

Selanjutnya, monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala terhadap pelaksanaan program Khidmat, dengan mengumpulkan umpan balik dari ekspatriat Indonesia sebagai penerima manfaat melalui survei kepuasan, diskusi kelompok, atau wawancara mendalam.<sup>16</sup> Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tersebut, LAZISMU dapat melakukan penyesuaian dan perbaikan terhadap program Khidmat untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positifnya bagi ekspatriat Indonesia di Arab Saudi.

Eksistensi dan kesejahteraan ekspatriat Indonesia di Arab Saudi telah menjadi topik yang menarik perhatian dalam kajian sebelumnya. Wahyu Eka Pratiwi et al.<sup>17</sup> mengkaji upaya pemerintah Indonesia melalui KBRI Riyadh dalam menjamin keselamatan Warga Negara Indonesia melalui diplomasi pasca Covid-19. Amirul Ikhsan<sup>18</sup> menganalisis upaya Pemerintah Indonesia dalam menangani persoalan

---

<sup>15</sup>Yufei He dan Ernest Wing Tak Chui, "Embeddedness Dilemma and Alternative Commoditization of Social Economy in Rural China: A Case Study," *Community Development Journal* 56, no. 4 (19 Oktober 2021): 679–96, doi:10.1093/cdj/bsaa024.

<sup>16</sup>Niamh Gaynor, "Neoliberalism, Deliberation and Dissent: Critical Reflections on the 'Community Activation' Turn in Ireland's Community Development Programme," *Community Development Journal* 55, no. 4 (12 Oktober 2020): 645–61, doi:10.1093/cdj/bsz019.

<sup>17</sup>Pratiwi, Wahyu Eka, Triesanto Romulo Simanjuntak, and Roberto Octovianus Cornelis Seba. "Analisis Peran KBRI Riyadh Sesuai Konvensi Wina 1961 Dalam Pemulangan WNI Di Arab Saudi Pasca Covid-19 Tahun 2020-2022." *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal* 2, no. 1 (2024): 794-806.

<sup>18</sup>Ikhsan, Amirul. "Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menangani Persoalan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Overstay Di Arab Saudi Periode 2014-2020." Bachelor's thesis, 2021.

Pekerja Migran Indonesia (PMI) *overstay* di Arab Saudi periode 2014-2020, yang mana kajian menemukan bahwa upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia dalam menangani permasalahan PMI *overstay* di Arab Saudi pada dasarnya sudah lebih baik dari sebelumnya, meskipun masih tetap menemui kendala dan kesulitan tersendiri, seperti adanya perbedaan sistem hukum dan prosedur antara Indonesia dan Arab Saudi, serta perbedaan budaya masyarakat di sana. Melalui konsep human security, para PMI perlu mendapatkan jaminan keamanan dan perlindungan atas hak-hak asasi termasuk di dalamnya perlindungan atas human security, yaitu economic security dan personal security. Namun, kajian- kajian ini belum secara spesifik menyoroti upaya organisasi filantropi Islam, seperti Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU), dalam mendukung kesejahteraan ekspatriat Indonesia di Arab Saudi melalui program-program tertentu.

Meskipun Nurfahmi dan Hidayat (2020) telah mengkaji peran LAZISMU dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Yogyakarta, kontribusi lembaga ini dalam konteks ekspatriat Indonesia di Arab Saudi belum dibahas secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi kontribusi LAZISMU dalam mendukung kesejahteraan ekspatriat Indonesia melalui program Khidmat yang dijalankan di Arab Saudi. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam memahami upaya organisasi filantropi Islam dalam menjangkau dan membantu komunitas ekspatriat Indonesia di luar negeri, khususnya di Arab Saudi.

Pentingnya pengabdian masyarakat ini terletak pada kontribusinya dalam memahami peran lembaga amil zakat, khususnya LAZISMU, dalam membantu komunitas ekspatriat Indonesia di Arab Saudi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi LAZISMU melalui program Khidmat dalam mendukung kesejahteraan ekspatriat Indonesia di negara tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh ekspatriat, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengembangan program-program LAZISMU yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa mendatang. Program-program tersebut diharapkan dapat menjadi lebih relevan dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi ekspatriat Indonesia yang membutuhkan bantuan di Arab Saudi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan yang tertarik dalam bidang filantropi Islam serta upaya mendukung kesejahteraan komunitas ekspatriat Indonesia di luar negeri.

## **PEMBAHASAN**

### **Struktur Kepengurusan LAZISMU Arab Saudi**

Untuk memastikan pelaksanaan dan keberhasilan kegiatan LAZISMU di Arab Saudi, dibentuk struktur kepengurusan yang solid dan terorganisir. Struktur kepengurusan ini bertujuan untuk mengkoordinasikan dan menjalankan berbagai program LAZISMU dengan efektif. Susunan kepengurusan ini ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) dari LAZISMU pimpinan pusat, yang mencakup 14 anggota pengurus. Komposisi struktur kepengurusan LAZISMU Arab Saudi untuk periode 2022-2024 adalah sebagai berikut:

AMIL EKSEKUTIF KANTOR LAYANAN  
LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH  
(LAZISMU)  
PIMPINAN CABANG ISTIMEWA MUHAMMADIYAH KERAJAAN ARAB SAUDI  
MASA JABATAN 2022-2024

|                                |                                                                                 |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Kepala Kantor                  | : Mufti Maula Alfani                                                            |
| Wakil Kepala Kantor            | : Hanif Asaduddin                                                               |
| Staf Administrasi              | : Muhammad Abdul rozaq                                                          |
| Staf Keuangan                  | : Dicky Zulkarnain Tamy                                                         |
| Staf Penghimpunan & Kerjasama  | : Ismail Faruqi<br>Ahmad Fadhilah Ramadhan<br>Fachrul Rozi                      |
| Staf Pendayagunaan & Kerjasama | : Abdul Basith<br>Ali Akbar Al Hasan<br>Rizal Arifin<br>Muhammad Miftahul Ihsan |
| Staf Humas & Sosial Media      | : Muhammad Arif Muchtar Sodiq<br>Muhammad Trikhoiril Fajar<br>Bachtiar Ramadhan |

Keberadaan struktur kepengurusan yang terdiri dari berbagai peran dan tanggung jawab ini memungkinkan LAZISMU untuk mengelola dan mengimplementasikan program-programnya di Arab Saudi secara terkoordinasi dan efisien. Setiap anggota pengurus memiliki tugas dan tanggung jawab spesifik dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekspatriat Indonesia di Arab Saudi melalui berbagai inisiatif dan layanan yang disediakan.

### **Program dan Kegiatan LAZISMU Arab Saudi**

Sebagai lembaga yang berkomitmen dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan dan pendayagunaan secara produktif sumber daya filantropi Islam, seperti zakat, infak, wakaf, dan dana kederewanan lainnya, LAZISMU Arab Saudi telah menetapkan sejumlah program kerja. Program-program kerja ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan kegiatan LAZISMU di Arab Saudi dapat berjalan secara maksimal dan terarah dalam mencapai tujuan organisasi. Beberapa program kerja utama yang dijalankan secara rutin setiap tahunnya oleh LAZISMU Arab Saudi meliputi:

#### **1. Pelayanan Zakat Fitrah**

Salah satu program kerja penting yang diselenggarakan oleh LAZISMU Arab Saudi adalah layanan penyaluran zakat fitrah pada bulan Ramadan. Keberadaan layanan ini memberikan kemudahan bagi ekspatriat Indonesia di Arab Saudi dalam memenuhi kewajiban agama mereka. Dengan adanya fasilitas ini, mereka tidak perlu lagi mengalami kebingungan atau kesulitan dalam menyalurkan zakat fitrah, karena dapat memanfaatkan layanan yang disediakan oleh LAZISMU secara langsung tanpa harus menghubungi keluarga di Indonesia. Hal ini menunjukkan kontribusi nyata yang diberikan oleh lembaga seperti LAZISMU dalam membantu komunitas muslim di luar negeri untuk melaksanakan kewajiban agama mereka dengan mudah dan nyaman.

Dengan menyediakan layanan penyaluran zakat fitrah ini, LAZISMU tidak hanya memfasilitasi proses penyaluran zakat, tetapi juga memperkuat rasa solidaritas dan

kebersamaan di antara umat muslim di berbagai belahan dunia.<sup>19</sup> Program ini mencerminkan komitmen LAZISMU dalam membantu ekspatriat Indonesia di Arab Saudi untuk menjalankan kewajiban agama secara lebih mudah dan efisien, serta memperkuat ikatan spiritual dan emosional dengan sesama muslim di seluruh dunia.



Gambar 1. Flyer Zakat Fitrah

## 2. Berbagi Sembako

Program berbagi sembako yang diselenggarakan oleh LAZISMU Arab Saudi setiap bulan Ramadan merupakan inisiatif filantropi yang sangat bermakna dalam rangka memberikan bantuan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang membutuhkan. Sasaran utama dari program ini adalah para mahasiswa, warga Muhammadiyah yang bermukim di Arab Saudi, serta ekspatriat Indonesia secara umum. Dengan menyalurkan bantuan pangan berupa sembako secara khusus kepada kelompok-kelompok tersebut, LAZISMU tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka, tetapi juga memberikan dukungan moral dan sosial yang sangat berarti bagi para penerima manfaat.

Pelaksanaan program berbagi sembako yang telah berlangsung selama tiga tahun berturut-turut di tiga wilayah yang berbeda di Arab Saudi mencerminkan komitmen dan konsistensi yang kuat dari LAZISMU dalam upaya memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Hal ini juga menunjukkan kesungguhan lembaga ini dalam menjalankan misi kemanusiaan mereka di tengah-tengah masyarakat ekspatriat Indonesia di Arab Saudi. Diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan semakin berkembang di masa mendatang, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi para penerima manfaat dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka.

<sup>19</sup> Ahmad Suwandi dan Yenni Samri, "Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan," *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3, no. 2 (16 Maret 2022): 15–30, doi:10.15642/mzw.2022.3.2.15-30.





Gambar 2. Dokumentasi Penyaluran Sembako

### 3. Berbagi Takjil Sekitar *Harāmāyn*

Program berbagi takjil di sekitar Haramain yang diselenggarakan oleh LAZISMU Arab Saudi merupakan bentuk kepedulian sosial yang sangat bermakna bagi para jamaah yang melaksanakan ibadah puasa, baik di bulan Ramadan maupun di luar bulan Ramadan. Dengan menyediakan takjil secara gratis bagi para jamaah yang beribadah di kawasan *Harāmāyn*, LAZISMU memberikan kontribusi signifikan dalam memfasilitasi kebutuhan mereka selama menjalankan ibadah. Inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat praktis berupa asupan energi atau cairan bagi para jamaah setelah beribadah, tetapi juga mencerminkan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial di kalangan komunitas muslim.

Kegiatan berbagi takjil ini merupakan manifestasi dari nilai-nilai solidaritas dan kepedulian terhadap sesama yang menjadi bagian integral dari ajaran Islam.<sup>20</sup> Dengan memberikan takjil secara cuma-cuma kepada para jamaah, LAZISMU menunjukkan komitmennya dalam mempraktikkan semangat persatuan dan kebersamaan di antara umat Muslim. Inisiatif ini juga merupakan upaya untuk memudahkan dan mendukung para jamaah dalam menjalankan ibadah puasa mereka dengan lebih nyaman dan khusyuk, serta memperkuat ikatan sosial dan spiritual di antara mereka.



Gambar 3. Berbagi Buka Puasa

#### 4. Buka Puasa Bersama

Program silaturahmi yang diselenggarakan secara rutin oleh LAZISMU Arab Saudi merupakan upaya yang sangat penting dalam memperkuat ikatan sosial dan membangun kebersamaan di antara komunitas Muhammadiyah, simpatisannya, serta ekspatriat Indonesia secara umum yang bermukim di Arab Saudi. Melalui penyelenggaraan program ini,

<sup>20</sup> Mohamad Thalib, "Reflection of Non-Material Values behind Takjil Accounting Practices: A Study of Islamic Ethnomethodology," *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa* 4, no. 2 (24 Desember 2023): 142–55, doi:10.23969/brainy.v4i2.78.

LAZISMU tidak hanya memberikan kesempatan bagi anggota dan simpatisan Muhammadiyah untuk saling bertemu dan berinteraksi, tetapi juga menciptakan platform bagi mereka untuk saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menghadapi tantangan hidup di lingkungan baru yang mungkin berbeda dari negara asal mereka.

Lebih lanjut, program silaturahmi ini juga menjadi sarana bagi para ekspatriat Indonesia secara umum untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang positif, sehingga memperkuat ikatan mereka dengan komunitas Muslim lokal di Arab Saudi. Melalui inisiatif semacam ini, LAZISMU berperan tidak hanya sebagai agen pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun dan memperkuat hubungan sosial serta keagamaan yang erat di kalangan ekspatriat Indonesia di Arab Saudi. Dengan demikian, program ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan harmonis bagi komunitas ekspatriat Indonesia di negara tersebut.



Gambar 4. Buka Puasa Bersama

### **Efektifitas Program Kerja LAZISMU Arab Saudi**

Efektivitas pelaksanaan program-program LAZISMU Arab Saudi, seperti distribusi sembako, pelayanan zakat fitrah, dan kegiatan lainnya, cukup signifikan dalam hal pendistribusian bantuan kepada masyarakat sasaran. Hal ini didukung oleh beberapa faktor utama:

Pertama, adanya komunitas ekspatriat Indonesia yang cukup besar di Arab Saudi, meliputi Perwakilan Mahasiswa Indonesia (PMI)<sup>21</sup>, warga Muhammadiyah, serta masyarakat Indonesia secara umum. Keberadaan komunitas ini memfasilitasi proses identifikasi dan penjangkauan penerima manfaat secara efektif. LAZISMU memanfaatkan jaringan dan informasi dari komunitas-komunitas tersebut untuk memastikan bahwa program-program mereka tepat sasaran dan informasinya sampai tepat sasaran.

---

<sup>21</sup> Ari Farizal Rasyid dan Anwar Taufik Rakhmat, "Peran Pemuda Muhammadiyah Dalam Membangun Moderasi Beragama," *Khazanah Multidisiplin* 4, no. 1 (22 Maret 2023): 190–204, doi:10.15575/kl.v4i1.24260.

Kedua, kemitraan strategis yang dijalin oleh LAZISMU Arab Saudi dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Arab Saudi<sup>22</sup> menjadi faktor pendukung penting dalam meningkatkan efektivitas program-program tersebut. Melalui kerjasama ini, LAZISMU memperoleh akses terhadap data yang diperlukan dari KJRI untuk mengidentifikasi dan menjangkau masyarakat yang membutuhkan bantuan dengan lebih tepat sasaran. Akses terhadap data ini memungkinkan LAZISMU untuk memastikan bahwa bantuan yang disalurkan benar-benar sampai kepada sasaran yang diharapkan, sehingga memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dengan demikian, efektivitas program kerja LAZISMU Arab Saudi dalam pendistribusian bantuan didukung oleh faktor-faktor seperti keberadaan komunitas ekspatriat Indonesia yang cukup besar, kemudahan dalam mengidentifikasi dan menjangkau penerima manfaat, serta kemitraan strategis dengan KJRI yang memberikan akses terhadap data penerima manfaat potensial. Kombinasi dari faktor-faktor ini memungkinkan LAZISMU untuk memaksimalkan dampak positif program-program mereka bagi masyarakat yang membutuhkan di Arab Saudi.

## **KESIMPULAN**

Peran LAZISMU Arab Saudi dalam mendukung kesejahteraan ekspatriat Indonesia di negara tersebut melalui program-program Khidmat sangat signifikan. Lembaga ini memainkan peran penting dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, dengan fokus utama pada komunitas ekspatriat Indonesia, mahasiswa, dan warga Muhammadiyah yang bermukim di Arab Saudi. Inisiatif-inisiatif seperti pelayanan zakat fitrah, distribusi sembako, pembagian takjil, dan kegiatan buka puasa bersama memberikan dampak positif dalam memenuhi kebutuhan dasar serta memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan di kalangan umat Muslim. Program-program Khidmat yang dilaksanakan oleh LAZISMU Arab Saudi untuk membantu ekspatriat Indonesia di negara tersebut meliputi pelayanan zakat fitrah, distribusi sembako, pembagian takjil, dan kegiatan buka puasa bersama. Program-program ini dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan dasar ekspatriat Indonesia, seperti kebutuhan pangan dan ibadah, serta memperkuat solidaritas dan kebersamaan di antara mereka. Program Khidmat yang diselenggarakan oleh LAZISMU Arab Saudi memberikan dampak dan manfaat yang signifikan bagi ekspatriat Indonesia di negara tersebut. Program-program ini memberikan dampak positif dalam memenuhi kebutuhan dasar ekspatriat Indonesia, seperti kebutuhan pangan dan kemudahan dalam menjalankan ibadah. Selain itu, program-program ini juga berhasil memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan di antara umat Muslim, serta menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan saling mendukung bagi ekspatriat Indonesia di Arab Saudi. Kemitraan dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) memungkinkan identifikasi dan penyaluran bantuan yang tepat sasaran, memastikan manfaat program-program tersebut benar-benar diterima oleh kelompok yang membutuhkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amsari, Syahrul. "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)." *AGHNIYA: Jurnal*

---

<sup>22</sup> "KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA , JEDDAH,, KERAJAAN ARAB SAUDI," diakses 27 Mei 2024, <https://kemlu.go.id/jeddah/id>.

- Ekonomi Islam* 1, no. 2 (19 Juni 2019): 321–45.  
doi:10.30596/aghniya.v1i2.3191.
- Billah, Wahidin Musta'in, Mufid Habib Mustofa, dan Khalimi Khalimi. "Peran Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Periode 2016-2018." *DIRHAM: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (30 Januari 2020): 58–69.  
doi:10.53990/dirham.v1i1.17.
- Fuad, Lian. "Analisis Efisiensi Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah." *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 12, no. 2 (2 Juni 2023): 246–52.  
doi:10.31959/jm.v12i2.1537.
- Gaynor, Niamh. "Neoliberalism, Deliberation and Dissent: Critical Reflections on the 'Community Activation' Turn in Ireland's Community Development Programme." *Community Development Journal* 55, no. 4 (12 Oktober 2020): 645–61. doi:10.1093/cdj/bsz019.
- Hafidhuddin, Didin, dan Irfan Syauqi Beik. "Zakat Development: The Indonesian's Experience." *Al-Infq: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (12 Januari 2019).  
doi:10.32507/ajei.v1i1.389.
- Hakim, Rahmad, Muslikhati Muslikhati, dan Mochamad Novi Rifa'i. "Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik: Studi pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (23 Oktober 2020): 469–77.  
doi:10.29040/jiei.v6i3.1356.
- Hakim, Rais Ribha Rifqi. "Tantangan Dakwah Dalam Media Teknologi Komunikasi Di Era Globalisasi." *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 1 (30 Juli 2019): 143–61.  
doi:10.21580/jid.v38.1.3974.
- He, Yufei, dan Ernest Wing Tak Chui. "Embeddedness Dilemma and Alternative Commoditization of Social Economy in Rural China: A Case Study." *Community Development Journal* 56, no. 4 (19 Oktober 2021): 679–96.  
doi:10.1093/cdj/bsaa024.
- Hidayatullah, Arif, dan Anita Priantina. "Toward Zakat Management Integration in Indonesia: Problems and Solution." *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 18, no. 2 (8 November 2018).  
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/ahkam/article/view/6319>.
- Imam, Muhammad, dan Ali Muhyidin. "Kebijakan Di Sektor Wisata Halal Di Jepang, Korea Selatan, Taiwan Dan Hong Kong." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 11, no. 4 (15 Mei 2024): 1393–1404.  
doi:10.31604/jips.v11i4.2024.1393-1404.
- "KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA , JEDDAH,, KERAJAAN ARAB SAUDI." Diakses 27 Mei 2024. <https://kemlu.go.id/jeddah/id>.
- Rahman, Sainul. "Tensions of The Tension of Sectarianism and the Challenges of Democracy in the Middle East After Arab Spring." *Jurnal ICMES* 3, no. 1 (29 Juni 2019): 101–21. doi:10.35748/jurnalicmes.v3i1.32.
- Rasyid, Ari Farizal, dan Anwar Taufik Rakhmat. "Peran Pemuda Muhammadiyah Dalam Membangun Moderasi Beragama." *Khazanah Multidisiplin* 4, no. 1 (22 Maret 2023): 190–204. doi:10.15575/kl.v4i1.24260.

- Sikki, Kaisar Lahiya. "Kebijakan Ekonomi Arab Saudi Dalam Mengantisipasi Pandemi Covid-19." *Journal of Islamic Civilization* 2, no. 1 (30 April 2020): 8–16. doi:10.33086/jic.v2i1.1517.
- Suherli, Ian Rakhmawan, Siah Khosiyah, Iu Rusliana, dan Pandu Pribadi. "Potensi Qatar Sebagai Pusat Peradaban Ekonomi Dan Kontemporer." *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (27 Mei 2022): 65–84. doi:10.47435/adz-dzahab.v7i1.782.
- Suwandi, Ahmad, dan Yenni Samri. "Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan." *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3, no. 2 (16 Maret 2022): 15–30. doi:10.15642/mzw.2022.3.2.15-30.
- Thalib, Mohamad. "Reflection of Non-Material Values behind Takjil Accounting Practices: A Study of Islamic Ethnomethodology." *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa* 4, no. 2 (24 Desember 2023): 142–55. doi:10.23969/brainy.v4i2.78.
- Wiranatakusuma, Dimas Bagus. "Analisis Kinerja Lembaga Zakat." *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 24 Maret 2022. doi:10.18196/ppm.41.872.
- Yusnita, Henny. "Sejarah Dakwah Muhammadiyah: Menelusuri Pendidikan Pembaharuan Islam Di Kabupaten Sambas." *Jurnal SAMBAS (Studi Agama, Masyarakat, Budaya, Adat, Sejarah): Journal of Religious, Community, Culture, Costume, History Studies* 6, no. 1 (15 Agustus 2023): 46–56. doi:10.37567/sambas.v6i1.2288.
- Zarkasyi, Fajar Imam, dan Irmawan Effendi. "Moderasi Islam Sebagai Diplomasi Publik Arab Saudi Di Indonesia." *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 20, no. 1 (23 Agustus 2023): 19–32. doi:10.36451/jisip.v20i1.10.